

ABSTRAK

Pandemi global Covid-19 telah memberikan dampak signifikan pada hampir semua sektor industri, termasuk industri arsitektur dan konstruksi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pembatasan sosial dan perubahan perilaku konsumen telah mempengaruhi kinerja perusahaan di industri ini. Dengan pemulihan ekonomi pada tahun 2023, muncul peluang baru bagi industri konstruksi untuk berkembang. Masyarakat yang menunda pembelian atau pembuatan rumah selama pandemi diharapkan akan mengaktifkan kembali permintaan untuk proyek arsitektur dan konstruksi. CV Lopaka Prama Sentosa atau Lopaka Studio, sebagai salah satu pemain di industri ini, menghadapi persaingan yang ketat menghadapi persaingan antara industri sehingga membutuhkan strategi bersaing yang tepat diperlukan untuk memanfaatkan peluang ini.

Dalam penelitian ini, digunakan alat analisis *Strategic Group Map* dan hasil praktik *Benchmarking* menggunakan metode SOAR untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi bersaing yang diterapkan oleh Lopaka Studio dengan mempertimbangkan *Key Success Factors* industri ini. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan panduan dan saran yang bermanfaat bagi perusahaan, khususnya Lopaka Studio, dalam menghadapi persaingan di industri arsitektur dan konstruksi di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang strategi bersaing yang efektif dalam industri ini, serta membantu Lopaka Studio untuk memberikan pandangan yang lebih jelas tentang bagaimana perusahaan dapat memanfaatkan peluang pasca pandemi untuk mengembangkan bisnis mereka dan bersaing dengan pesaing dalam industri yang kompetitif.

Kata kunci: Keunggulan Bersaing, *Key Success Factors*, *Strategic Group Map*, *Benchmarking*.

ABSTRACT

The global COVID-19 pandemic has left a profound impact on various industry sectors, including the architecture and construction industry in the Special Region of Yogyakarta. The imposition of social restrictions and changes in consumer behavior significantly affected the performance of companies within this sector. However, with the expected economic recovery in 2023, new opportunities are emerging for the construction industry to thrive. It is anticipated that individuals who postponed purchasing or building houses during the pandemic will reactivate their demand for architecture and construction projects. In this context, CV Lopaka Prama Sentosa, known as Lopaka Studio, is operating in a highly competitive landscape and is seeking the right competitive strategies to leverage these opportunities.

This research employs the Strategic Group Map analysis tool and utilizes the SOAR method for Benchmarking to identify and analyze the competitive strategies adopted by Lopaka Studio, taking into consideration the Key Success Factors in the architecture and construction industry of the Special Region of Yogyakarta. The primary objective of this research is to provide valuable guidance and recommendations for companies, particularly Lopaka Studio, to navigate the competitive dynamics within the architecture and construction industry in the Special Region of Yogyakarta.

The findings of this research are expected to yield in-depth insights into effective competitive strategies within the industry and to assist Lopaka Studio in gaining a clearer perspective on how the company can capitalize on post-pandemic opportunities to develop their business and compete successfully with rivals in this highly competitive industry.

Keywords: Competitive Advantage, Key Success Factors, Strategic Group Map, Benchmarking.